



**PERJANJIAN KERJA SAMA**  
**STASIUN PENYIARAN LPP RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) TERNATE**  
dengan

**BPJS KESEHATAN CABANG TERNATE**  
**NOMOR : B-134/RRI-TTE/LPU/07/2023**

**NOMOR : 170/KTR/X -06/0723**

**TENTANG**

**PENYEBARLUASAN INFORMASI PROGRAM BPJS KESEHATAN**  
**CABANG TERNATE**

Pada hari ini, Jumat tanggal Tujuh Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, bertempat di Kantor Stasiun Penyiaran LPP RRI Ternate, yang bertanda tangan dibawah ini :

1. **DADAN SUTARYANA, S.H., M.Si**

Kepala Stasiun Penyiaran LPP RRI Ternate, bertindak untuk dan atas nama LPP RRI Ternate berkedudukan di Jalan Sultan Khairun, Soa Sio, Kec. Ternate Utara, Kota Ternate selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KESATU**.

2. **IVAN RAVIAN, SE.**

Kepala BPJS Kesehatan Cabang Ternate, bertindak untuk dan atas nama BPJS Kesehatan Cabang Ternate di Jalan Cempaka, Kelurahan Maliaro, Kota Ternate selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya disebut **PARA PIHAK** dalam kedudukannya sepakat dan mengikatkan diri dalam kerjasama yang diatur sebagai berikut

:

## Pasal 1

### RUANG LINGKUP KERJASAMA

**PARA PIHAK** sepakat melakukan kerjasama dalam penyelenggaraan kerjasama PNBP berupa jasa penyiaran. **PIHAK PERTAMA** akan menyiarkan melalui RRI Radio, *Audio Streaming* melalui RRI Play Go di *Smart Phone* Android maupun IOS.

## Pasal 2

### HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

**PIHAK PERTAMA** berkewajiban sebagai berikut :

1. Berkewajiban menyampaikan Alokasi Waktu Penyiaran, membuat Surat Penagihan dengan melampirkan Bukti Siar, *Invoice*, dan menggantikan Waktu Siar pada kesempatan pertama atas penundaan waktu siar dikarenakan adanya peristiwa kenegaraan, keagamaan, pertahanan dan keamanan, budaya dan sosial, serta acara khusus RRI yang bersifat mendesak kepada **PIHAK KEDUA**.
2. Berkewajiban memberikan Bukti Siar berupa *LogProof* dan CD Rekaman kepada **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** memiliki hak sebagai berikut :

1. Berhak menerima pembayaran kerjasama penyiaran PNBP sebagaimana diatur dalam Pasal 1 di atas.
2. Berhak menerima materi siap siar.
3. Berhak memberi masukan dan usulan dari **PIHAK KEDUA**.
4. Berhak mendapatkan seluruh biaya *airtime* dan biaya produksi siaran untuk disetor ke Kas Negara.

**PIHAK KEDUA** berkewajiban sebagai berikut :

1. Berkewajiban menyediakan materi siap siar 1 (Satu) kali siar.
2. Berkewajiban membayar Biaya Penyiaran.
3. Berkewajiban membayar sanksi administrasi berupa denda sebagai akibat dari belum dibayarnya kewajiban **PIHAK KEDUA** sesuai surat penagihan yang disampaikan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**PIHAK KEDUA** memiliki hak sebagai berikut :

1. Berhak mendapatkan Alokasi Waktu Penyiaran, *Invoice*, *Billing Simponi* dan Bukti Penyiaran paling lama 5 (Lima) hari kerja setelah masa siar.

### **Pasal 3**

#### **CARA PEMBAYARAN**

1. Pembayaran dilakukan dengan cara langsung ke Kas Negara melalui *Billing Simponi*.
2. Pembayaran dilakukan setiap akhir bulan setelah pemutaran spot iklan.

### **Pasal 4**

#### **JANGKA WAKTU**

1. Spot Iklan sebanyak 284 kali siar.
2. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 12 Juni tahun 2023 dan berakhir pada tanggal 30 November tahun 2023.
3. **PIHAK PERTAMA** menerbitkan Surat Penagihan maksimal 3 (Tiga) hari setelah masa jatuh tempo.

### **Pasal 5**

#### **TARIF**

Tarif PNBPN yang berlaku atas kerjasama penyiaran mengacu pada PP Nomor 68 Tahun 2020 dan Peraturan Direktur Lembaga Penyiaran Publik RRI Nomor 02 Tahun 2021.

### **Pasal 6**

#### **DENDA**

1. **PIHAK KEDUA** wajib membayarkan PNBPN terutang paling lambat pada saat jatuh tempo dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan perundang-perundangan.
2. **PIHAK KEDUA** yang tidak melakukan pembayaran PNBPN terutang sampai dengan jatuh tempo dikenakan sanksi administrasi berubah denda sebesar 2 (Dua) % (persen) per bulan dari jumlah PNBPN terutang dan bagian dari bulan dihitung 1 (satu) bulan penuh.

3. Sanksi administrasi berupa denda dikenakan untuk waktu paling lama 24 (Dua puluh empat) bulan.
4. Apabila pembayaran belum diterima hingga masa berakhirnya SPN1, maka akan diterbitkan SPN2 dengan tambahan denda 2 (Dua) % (persen) dari nilai tagihan yang tersisa.
5. Apabila pembayaran belum diterima hingga masa berakhirnya SPN2, maka akan diterbitkan SPN3 dengan tambahan denda 2 (Dua) % (persen) dari nilai tagihan.
6. Apabila pembayaran belum diterima hingga masa berakhirnya SPN3, maka Piutang ini masuk kategori Piutang Macet.

#### **Pasal 7**

#### **KEADAAN MEMAKSA (*FORCE MAJEURE*)**

1. Keadaan Kahar (*Force Majeure*) dalam perjanjian kerjasama adalah kebakaran, gempa bumi, badai, topan, banjir, dan bencana lainnya serta huru-hara, perang, makar, kerusakan, perselisihan, buruh pemogokan, kebijakan moneter yang berpengaruh langsung pada pelaksanaan perjanjian ini.
2. Tidak satupun **PIHAK** dikenai tanggung jawab untuk memenuhi kewajiban berdasarkan perjanjian ini sepanjang hal tersebut terhalangi, tercegah, atau tertunda pelaksanaannya oleh Keadaan Kahar (*Force Majeure*).

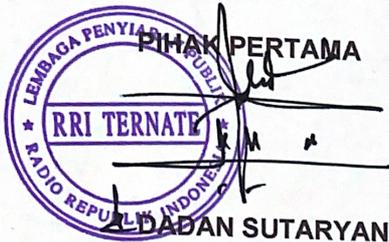
#### **Pasal 8**

#### **PENUTUP**

1. Hal yang belum tercantum dalam kerjasama ini akan diatur kemudian dengan kesepakatan **PARA PIHAK** dalam bentuk *addendum* dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kerjasama ini.
2. Dalam hal terjadi permasalahan, akan diselesaikan dengan cara musyawarah dan mufakat, namun apabila tidak terjadi mufakat, akan diselesaikan di Pengadilan setempat.

Demikian perjanjian kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 (Dua) dan bermaterai cukup, masing-masing rangkap ditandatangani oleh **PARA PIHAK**, dan memiliki kekuatan hukum yang sama.

Ditandatangani di : Ternate  
Pada Tanggal : 7 Juli 2023



**ADAN SUTARYANA, S.H., M.Si.**



**IVAN RAVIAN, SE.**